

**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping*
terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa
Kelas IV Sekolah Dasar**

(Penelitian Pre eksperimen pada Siswa Kelas IV di Salah Satu SD Negeri di Kecamatan Tanggulun
Tahun Ajaran 2020/2021)

Nadia Aulia Safitri¹, Erna Suwangsih², Mamad Kasmad³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

²Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹auliasafitri@upi.edu; ²ernasuwangsih@upi.edu; ³mamadkasmad@upi.edu

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu cara manusia menerima dan memberikan informasi kepada manusia lainnya dengan media tulis. Salah satu kemampuan menulis yang termuat didalamnya yaitu kemampuan menulis karangan narasi. Latar belakang dari penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan keterampilan menulis karangan narasi karena kecilnya minat menulis dikalangan siswa sekolah dasar. Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang terampilnya siswa dalam hal menulis karangan narasi, yaitu faktor eksternal maupun internal. Rendahnya kemampuan siswa menulis karangan narasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar membutuhkan upaya perbaikan yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis narasi, salah satunya dengan mengganti atau memperbaharui strategi pembelajarannya. Penelitian ini memilih strategi pembelajaran *mind mapping* untuk dapat menarik dan meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan narasi. Desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu *one-group pretest and posttest* dengan subjek penelitian kelas IV sekolah dasar di kecamatan Tanggulun, Subang. Instrumen penelian yang digunakan yaitu lembar tes dan lembar wawancara. Hasil penelitian yang didapat yaitu strategi pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hasil tersebut didapat berdasarkan uji rata-rata, uji regresi linier sederhana, uji N-Gain dan *effect size*. Maka strategi pembelajaran *mind mapping* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan narasi kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci: *Keterampilan menulis karangan narasi, strategi mind mapping*

Seorang guru bertugas untuk memberikan bekal kepada siswa dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai dasar untuk membangun karakter seorang siswa. Keterampilan yang harus dikuasai siswa sebagai pendidikan dasar salah satunya, yaitu keterampilan berbahasa. Dari beberapa keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis yang sama pentingnya dengan aspek yang lain, karena menulis dapat

diartikan sebagai kegiatan dalam menyampaikan pesan dengan bahasa tulis sebagai medianya. Ada beberapa bentuk tulisan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menurut Pratiwi dkk (dalam Arief Ikhwan: 2013) menyebutkan bahwa macam-macam bentuk tulisan itu terdiri atas karangan deskripsi, eksposisi, narasi, persuasi dan argumentasi.

Keterampilan menulis yang akan dibahas adalah keterampilan menulis karangan narasi di kelas tinggi, yaitu kelas IV sekolah dasar. Menurut Lestari (2019) karangan narasi merupakan karangan yang bertujuan untuk menguraikan, menjelaskan, menerangkan suatu peristiwa atau kejadian yang mengacu pada urutan waktu dengan tujuan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Salah satu cara melatih siswa untuk belajar menulis karangan narasi adalah dengan mengajak mereka untuk menceritakan sebuah peristiwa atau pengalaman yang terjadi berdasarkan pengalaman masing-masing siswa. Namun fakta di lapangan tidak sedikit siswa yang kurang terampil dalam hal menulis karangan narasi. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa kurang terampil menulis karangan narasi, yaitu faktor internal atau faktor siswa itu sendiri dan faktor eksternal atau biasa disebut dengan faktor luar. Faktor eksternalnya dari cara pengajaran guru yang monoton dan kurang menarik bagi siswa, pembelajaran yang terus menerus memberikan teori dan sedikit praktek menulis karangan narasi, membuat siswa kurang latihan. Kemudian adapun faktor internalnya dari siswa itu sendiri yang bingung bagaimana memulai sebuah tulisan menjadi sebuah isi cerita yang sesuai, serta kurangnya minat dalam hal menulis.

Berdasarkan permasalahan di atas, kemampuan siswa dalam hal menulis karangan narasi Kelas IV sekolah dasar, membutuhkan upaya perbaikan yang mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks narasi, salah satunya dengan mengganti atau memperbaharui strategi pembelajarannya. Upaya yang akan dilakukan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan narasi pada penelitian ini, yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Mind mapping*. Menurut Buzan (2011:4) *Mind mapping* atau dalam Bahasa Indonesia artinya peta pikiran adalah model pembelajaran yang menaruh informasi ke dalam otak seseorang dan kemudian memindahkannya ke luar otak, *Mind mapping* merupakan sebuah cara menulis yang efektif, kreatif, dan secara harfiah yang akan “memetakan” pikiran. Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, siswa lebih mudah memetakan gagasan dan apa yang dipikirkannya menjadi bagian-bagian yang lebih tersusun, kemudian merangkai ide-ide tersebut menjadi sebuah karangan narasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental dengan desain *One group Pretest and Posttest*, dimana penelitian ini mengambil satu kelompok secara acak. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Subang dengan partisipan siswa dari SDN Sukamanah Tanggulun kelas IV Sekolah Dasar dan pelaksanaannya dilakukan pada semester dua tahun ajaran 2020/2021. Dengan populasi seluruh siswa kelas IV SDN Sukamanah Tanggulun dan sampel penelitian diambil sebanyak 23 sampel dari populasi yang ada. Teknik pengumpulan data yang dipilih berdasarkan kebutuhan peneliti yaitu teknik tes dan wawancara. Tes dilakukan untuk mengambil hasil *pretest* (sebelum dilakukannya perlakuan) dan hasil *posttest* (setelah dilakukannya perlakuan) untuk dijadikan perbandingan nilai sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Dalam penelitian ini, *treatment* yang dimaksud adalah penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* dalam pembelajaran karangan narasi.

Pelaksanaan penelitian ini, diperlukan instrumen untuk mencari data yang diperlukan dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang ada. menurut Arikunto, 2009 (dalam Sri, 2020) instrumen merupakan “Sebuah alat bantu yang bertujuan untuk memperoleh data agar penelitian menjadi lebih mudah serta sistematis”. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar tes dan lembar wawancara. Hasil dari data *pretest* dan *posttest* nantinya akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*.

Ada dua teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian, yaitu dengan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Analisis data secara deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil data *pretest* dan *posttest*. Sedangkan analisis data secara inferensial bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran *mind map* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Pengolahan data tersebut dibantu dengan *software* IBM SPSS dengan meliputi beberapa tahap sebagai berikut: (1) menguji normal tidaknya data dengan uji normalitas; (2) uji homogenitas dilakukan dengan tujuan apakah data yang diperoleh bervariasi homogen atau tidak; (3) melakukan uji *paired samples t test* dengan tujuan menguji hipotesis; (4) melakukan uji regresi linier sederhana dengan tujuan mengetahui besarnya efek strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan

menulis narasi siswa; (5) melakukan uji n-gain untuk mengetahui adanya peningkatan hasil skor sebelum dan sesudah dilaksanakannya *treatment*; (6) melakukan uji *Effect size*, digunakan untuk melihat seberapa besar efek strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest*, data diolah dan kemudian dianalisis. Dari hasil *pretest* dan *posttest* karangan narasi siswa, berikut adalah hasil analisis statistika deskriptif berupa skor tertinggi dan terendah, *mean scor*, simpangan baku dan nilai varians dari *pre-test and post-test*.

Table 1. Analisis Statistik deskriptif

	N	Mean	Standar Deviasi	Skor _{max}	Skor _{min}	Skor Ideal	Varians
Pre-test	23	48,48	10,273	65	35	100	105,534
Post-test	23	70,43	11,171	90	50	100	124,802

Dari tabel 4.1 didapat bahwa data *pretest* dan *posttest* yang diambil sebanyak 23 orang dengan skor ideal 100. Skor *pre-test* paling tinggi dan paling rendah yang didapat yaitu 65 dan 35, sedangkan skor *pos-test* paling tinggi dan paling rendah yaitu 90 dan 50. Hasil rata-rata pada *pretest* dan *posttest* adalah 48,48 dan 70,43. Standar deviasi nilai *pre-test* yaitu 10,273 sedangkan *post-test* yaitu 11,717. Didapat juga varians dari *pretest* dan *posttest* sebesar 105,534 dan 124,802. Dari hasil tersebut kemudian data diuji kembali dengan *software* IBM SPSS v. 20, dengan tujuan mengetahui normal tidaknya data serta mengetahui data memiliki varians homegen atau tidak. Dan didapat hasil sebagai berikut:

Table 2. Uji Normalitas Pre and Post

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.143	23	.200	.921	23	.044
Posttest	.129	23	.200	.959	23	.434

Dari tabel 4.2 Kolmogorov Smirnov, nilai *sigifikansi pre and post test* sebesar 0,200. Karena nilai *signifikansi* $> \alpha$, maka H_0 pada hipotesis awal diterima dan data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Nilai *signifikansi* yang didapat melalui uji homogenitas sebesar 0,706, maka $\alpha > 0,05$ yang artinya data memiliki varian yang homogen. Berikut tabel uji homogenitas yang dihitung dengan IBM SPSS:

Table 3. Uji Homogenitas

Hasil Karangan Narasi Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.144	1	44	.706

Setelah data diuji dengan uji normalitas dan homogenitas, langkah berikutnya adalah uji hipotesis paired simples t test, dengan tujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan rata-rata antara hasil skor *pretest* dan hasil skor *posttest* atau tidak adanya perbedaan rata-rata. Berikut ini merupakan hasil uji paired simples t test dihitung dengan bantuan *software* IBM SPSS:

Table 4. Uji Paired Simple T Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest-Posttest	-21.957	9.383	1.957	-26.014	-17.899	-11.222	22	.000

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil nilai signifikansi (*2-tailed*) dari hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0,000, dikarenakan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Kesimpulan tersebut didapat bahwa adanya perbedaan rata-rata antara hasil kemampuan menulis karangan narasi sebelum diberikannya perlakuan dan sesudah diberikannya perlakuan.

Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat harus dinyatakan dalam sebuah persamaan regresi. Berdasarkan perhitungan uji regresi linier antara strategi pembelajaran *mind mapping* (X) dengan kemampuan keterampilan menulis karangan narasi (Y) dengan bantuan IBM SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 5. Uji Regression

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1055.203	1	1055.203	13.109	.002 ^b
	Residual	1690.449	21	88.523		
	Total	2745.652	22			

Berdasarkan output tersebut didapat bahwa hasil $F_{hitung} = 13,109$ dengan tingkat signifikansi 0,002, maka $0,002 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran

mind mapping terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi. Besarnya pengaruh variabel X (strategi pembelajaran *mind mapping*) terhadap variabel Y (kemampuan keterampilan menulis karangan narasi) dapat diamati dari hasil perhitungan sebagai berikut:

Table 6. Hasil Korelasi Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.355	8.972

Tabel 4.6 menjelaskan besarnya korelasi sebesar 0,620 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,384. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa pengaruh *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis narasi siswa adalah sebesar 38,4 %.

Uji N-gain dilakukan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan sebelum dan sesudah diberikannya *treatment*. Perhitungan N-gain didapat dengan menggunakan bantuan IBM SPSS adalah sebagai berikut:

Table 7. Hasil N-Gain

Aspek	Rata-rata N-Gain	Kategori
Kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa	0,43	Sedang

Merujuk pada tabel di atas, diperoleh bahwa rata-rata N-Gain siswa pada kemampuan keterampilan menulis karangan siswa dengan menggunakan *mind mapping* sebesar 0,43 dan berada pada kriteria sedang. dengan hasil yang diperoleh artinya kemampuan menulis narasi siswa mengalami peningkatan yang tidak terlalu jauh, namun masih tergolong meningkat dibandingkan sebelum menggunakan *mind mapping*.

Effect size digunakan untuk melihat seberapa besar efek strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis narasi siswa. Diketahui bahwa rerata *pretest* sebesar 48,48, rerata *posttest* sebesar 70,43 dan simpangan baku sebesar 9,383. Dengan rumus di atas, maka perhitungan *effect size* adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 ES &= \frac{M_{Post} - M_{Pre}}{SD} \\
 &= \frac{70,43 - 48,48}{9,383} \\
 &= \frac{21,95}{9,383} \\
 &= 2,339
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, didapat bahwa besarnya *effect size* sebesar 2,339. Sesuai dengan penjelasan dalam bab III, nilai 2,339 masuk dalam kategori tinggi. karena $2,339 > 0,8$. Artinya besarnya efek strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis narasi siswa masuk dalam kategori tinggi.

Dari perhitungan hasil N-Gain dan *effect size* di atas, peningkatan kemampuan menulis narasi siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan mengalami peningkatan yang sedang, dalam arti tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi. Namun efek strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi sangat berpengaruh.

Selain dengan menganalisis data pretest dan posttest, penulis mengambil 5 orang sampel sebagai narasumber yang akan diwawancarai. Wawancara dilakukan setelah *treatment* selesai, dengan tujuan mengetahui pendapat siswa atau sampel terhadap pembelajaran karangan narasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping*. Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu bahwa siswa kelas IV SDN Sukamanah Tanggulun memberikan respon yang menyenangkan terhadap pembelajaran karangan narasi yang dilakukan dengan penggunaan strategi pembelajaran *mind map*. Penggunaan strategi pembelajaran *mind mapping* siswa lebih mudah dalam menuangkan ide tulis mereka menjadi sebuah karangan, karena sebelumnya siswa sudah membuat point-point apa yang harus mereka tulis. Walaupun beberapa diantara siswa ada yang tidak senang menulis dengan alasan tertentu, namun saat pelaksanaan *treatment* semua siswa mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. Dengan strategi *mind mapping*, pembelajaran mengenai karangan narasi tidak lagi monoton dengan hanya dengan menulis saja, namun diselingi dengan menggambar dan mewarnai. Oleh karena itu strategi pembelajaran *mind mapping* mempengaruhi siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan keterampilan menulis narasi.

KESIMPULAN

Hasil temuan dan pembahasan yang telah diperoleh terkait pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa lebih baik dari pada sebelum menggunakan *mind mapping*. Temuan ini dibuktikan dari hasil uji N-Gain yang menunjukkan adanya peningkatan dalam kategori sedang antara kemampuan keterampilan menulis karangan narasi sesudah dan sebelum diberikannya perlakuan (strategi *mind mapping*), dan uji *effect size* yang membuktikan

besarnya efek strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV sekolah dasar dalam kategori tinggi.

Adanya pengaruh *Mind Mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV. Temuan ini terbukti dari hasil uji regresi linier yang menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi sebesar 34,8 %. Adanya pengaruh tersebut diketahui dari siswa sendiri yang menyebutkan bahwa dengan strategi *mind mapping*, pembelajaran mengenai karangan narasi menjadi lebih menyenangkan dan tidak lagi monoton dengan hanya dengan menulis saja, namun diselangi dengan menggambar dan mewarnai. Oleh karena itu pembelajaran menggunakan *mind mapping* mempengaruhi siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis narasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buzan, T. (2011). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia.

Ikhwanudin, Muhammad Arif. 2013. Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas Iva Sdn Wonosari 02 Semarang Maharani. Skripsi. Semarang: UNS

Lestari, Riska Fitra. (2019). Kohesi Dan Koherensi Paragraf Dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. Vol 3 (1) 2019

Rahayu, Sri Fitriani. 2020. *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV Tema 7 Subtema 1 Di Sekolah Dasar*. Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia